



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2012. Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009, 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang telah diaudit.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Menurut Sekaran (2010), *causal study is a study in which the researcher wants to delineate the cause of one or more problems*. Jadi, *causal study* adalah suatu penelitian yang penelitiannya ingin memaparkan penyebab dari satu atau lebih masalah. Penelitian ini melihat pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan opini audit terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Definisi operasional dan

pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen

The dependent variable is the variable of primary interest to the researcher (Sekaran, 2010). Artinya, variabel dependen adalah variabel yang menjadi sasaran utama penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan, yaitu 31 Desember, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Kartika, 2009).

$$\text{Audit delay} = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal tutup buku laporan keuangan}$$

Audit delay diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar yang tidak dapat diubah (Ghozali,2012).

2. Variabel Independen

Independent variable is one that influences the dependent variable in either a positive or negative way (Sekaran, 2010). Definisi ini berarti variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif ataupun secara negatif. Dalam penelitian ini, digunakan lima variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan opini audit.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diukur melalui log total aset yang dimiliki perusahaan sesuai dengan jumlah aset yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Skala yang digunakan dalam pengukuran ukuran perusahaan ini adalah skala rasio. (Kartika, 2009).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log \text{ total aset}$$

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Skala yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah skala rasio. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return on Assets (ROA)*. ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Menurut Weygandt *et al* (2013), *Return on Asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$$

$$\text{Average Assets} = \frac{\text{Total aset pada awal periode} + \text{total aset pada akhir periode}}{2}$$

Keterangan :

Return on Asset (ROA) : rasio yang menunjukkan seberapa besar laba operasi dihasilkan dari total aset perusahaan.

Net Income : laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Average Assets : rata-rata total aset dalam perusahaan, diperoleh dari total aset awal periode ditambah dengan total aset akhir periode lalu dibagi dua.

c. Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Skala yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah skala rasio. Dalam penelitian ini, solvabilitas diproksikan dengan rasio *Debt to Total Assets Ratio (DTA)*. DTA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutangnya dengan aset yang dimiliki. Menurut Weygandt *et al* (2013), *Debt to Total Assets Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

Debt to Total Assets Ratio : rasio yang menunjukkan perbandingan total hutang dengan total aset perusahaan.

Total Debt : total kewajiban perusahaan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang

Total Assets : total aset perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap

d. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Dalam penelitian ini, ukuran kantor Akuntan Publik dibedakan berdasarkan adanya afiliasi dengan firma *Big Four* atau tidak. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Skala yang digunakan untuk mengukur ukuran Kantor Akuntan Publik adalah skala nominal. Menurut Ghozali (2012), skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori atau kelompok dari suatu subyek. Kategori dari ukuran Kantor Akuntan Publik adalah :

- i. Jika perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan firma *Big Four*, maka diberikan kode 1.
- ii. Jika perusahaan tidak menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan firma *Big Four*, maka diberikan kode 0.

e. Opini Audit

Opini audit merupakan laporan yang diberikan oleh akuntan publik setelah menyelesaikan proses audit yang berisi pendapat auditor mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan. Terdapat lima jenis opini audit, yaitu *unqualified opinion*, *unqualified opinion with explanatory language*, *qualified opinion*, *disclaimer opinion*, *adverse opinion*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Skala yang digunakan untuk mengukur opini audit adalah skala nominal. Kategori dari opini audit adalah :

- i. Jika perusahaan mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor maka masuk dalam kategori 1.
- ii. Jika perusahaan mendapatkan opini selain *unqualified opinion* maka masuk dalam kategori 0.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2012. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti namun sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain (Sekaran, 2010). Data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Laporan keuangan diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Sampel adalah bagian dari populasi. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012 secara berturut-turut.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan pada periode 2009-2012 yang telah diaudit oleh auditor independen.
3. Perusahaan memiliki tanggal tutup buku 31 Desember.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit menggunakan mata uang rupiah.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, dan *range*.

2. Uji Kualitas Data.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,

2012). Untuk itu uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat normal probability plot (grafik Normal P-P Plot). Dasar pengambilan keputusan adalah, apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui model estimasi telah memenuhi kriteria dan tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang diperlukan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas ditentukan oleh nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Oleh karena itu nilai *tolerance* dan VIF berbanding terbalik. Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan ≥ 10 maka dapat disimpulkan terjadi korelasi antara variabel bebas dalam penelitian tersebut atau terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini ada atau tidaknya autokorelasi diuji melalui Uji Durbin-Watson (DW Test). Uji Durbin-Watson mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Penentuan ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai DW dan nilai tabelnya. Tabel Durbin Watson yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi (Ghozali, 2012) adalah:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap makanya disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau yang tidak terjadi Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2012). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisis :

- i. Jika terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- ii. Jika tidak ada pola yang jelas atau titik menyebar atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan metode regresi linier berganda karena terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Persamaan linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$AD = \alpha + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ DTA} + \beta_4 \text{ KAP} + \beta_5 \text{ OA} + e$$

Keterangan :

- AD : *Audit Delay*
- TA : Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset.
- ROA : Profitabilitas yang diprosikan dengan rasio *Return on Assets*
- DTA : Solvabilitas yang diprosikan dengan rasio *Debt to Total Assets*
- KAP : Ukuran Kantor Akuntan Publik
- OA : Opini Audit

e : error

a. Uji Koefisien Determinasi

R (*coefficient of correlation*) menggambarkan kekuatan dari hubungan antara dua variabel, baik yang menggunakan skala interval maupun skala rasio. Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu dianjurkan menggunakan nilai *adjusted* R^2 (Ghozali, 2012).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-bersama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2012). Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi F ($p - \text{value}$) $< 0,05$ maka hipotesis

alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Individu (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (p -value) $< 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

UMMN